

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer, dimana data primer mengacu pada informasi yang diperoleh hasil observasi dan kuisisioner berupa jawaban responden terhadap item-item pertanyaan yang terdapat dalam instrument penelitian yaitu pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal dan penggunaan *financial technology* terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013) pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini utamanya adalah penulis sendiri (*Human Instrument*). Hubungan kerja antara penulis dengan subjek penelitiannya melalui kegiatan Observasi dan kuisisioner dengan subjek penelitian. Beberapa langkah metode pengumpulan data yang dilakukan penulis antara lain:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiono (2016) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses ingatan dan pengamatan.

2. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016).

3.2.1 Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran menggunakan skala pengukuran skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dalam penelitian. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Jawaban pada setiap item instrument dinilai dari sangat positif sampai sangat negative yaitu skala 1 sampai skala 5. (Sugiyono, 2016).

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di Rumah Sakit Ibu Dan Anak di Bandar Lampung.

Berikut ini daftar Rumah Sakit Ibu Dan Anak Di Bandar Lampung menurut data Rumah Sakit Online. <http://sirs.yankes.kemkes.go.id/rsonline>.

Tabel 3.2
Daftar Rumah Sakit Ibu dan Anak di Bandar Lampung

No	Nama Rumah Sakit	Jumlah karyawan	Status beroperasi	Status penelitian
1	RSIA Belleza	-	Beroperasi	Tidak ada jawaban
2	RSIA Anugerah Medika	-	Beroperasi	Tidak diterima
3	RSIA Mutiara Putri	89	Beroperasi	Diterima
4	RSIA Puri Betik Hati	-	Beroperasi	Tidak ada jawaban
5	RSIA Restu Bunda	94	Beroperasi	Diterima
6	RSIA Santa Ana	-	Beroperasi	Tidak diterima
7	RSIA Bunda Asy-syifa	112	Beroperasi	Diterima
8	RSIA Shinta	-	Tutup	-

Dari daftar Rumah Sakit Ibu dan Anak diatas ada 7 Rumah sakit yang beroperasi dan 1 Rumah Sakit yang tutup, dengan demikian yang menjadi populasi adalah 7 rumah sakit yang masih beroperasi tetapi hanya 3 Rumah Sakit Ibu dan Anak yang menerima penelitian dengan jumlah 32 responden yang berprofesi sebagai karyawan bagian keuangan, 2 rumah sakit tidak menerima penelitian dengan alasan sedang melakukan persiapan akreditasi sehingga tidak mengijinkan dilakukan penelitian dan 2 rumah sakit lainnya tidak memberikan jawaban atas surat permohonan ijin penelitian yang dikirimkan.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dipopulasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Semua bagian keuangan menjadi sampel dalam penelitian ini. Kuisisioner akan di distribusikan ke masing-masing bagian dan sampel yang akan digunakan dalam pengolahan data adalah kuisisioner yang telah dikembalikan oleh masing-masing bagian.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2016) Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable dependen dan variable independen. Menurut Rasul dan Nurlaelah (2010) variable dependen adalah variable yang dipengaruhi atau disebut variable terikat. Variable dependen dalam penelitian ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi.

Menurut Sugiyono (2016) variable independen merupakan varibel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya atau disebut dengan variable bebas. Dalam penelitian ini variable independennya yaitu keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal dan penggunaan finansial *technology*. Berikut table Definisi Operasional Variable yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1.	Kinerja sistem informasi akuntansi (Y) Istianingsih dan Utami (2009)	Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi	1. <i>Content</i> (Kesesuaian program atau software bagi kebutuhan pengguna) 2. <i>Accuracy</i> (Akurat dalam mengolah data) 3. <i>Easy of Use</i> (Mudah digunakan dan lebih efisien) 4. <i>Timelines</i> (Rekaman catatan waktu operasional pengguna)	Likert
2.	Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem (X1) Susanto (2008)	Keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Efektivitas dari setiap aplikasi komputer dipengaruhi keterlibatan pengguna dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi	Likert
3.	Program Pendidikan dan Pelatihan pemakai	Program-program pelatihan dan pendidikan mampu	1. Adanya program pelatihan dan pendidikan	Likert

	(X2) (Dessier, 2016)	menghasilkan output berupa perubahan perilaku dan peningkatan kemampuan berupa pengetahuan dan keterampilan.	2. Adanya keuntungan yang diperoleh pemakai dari pendidikan dan pelatihan pengguna sistem informasi akuntansi tersebut	
4.	Dukungan Manajemen Puncak (X3) (Lubis, 2014)	Pemahaman manajemen puncak terhadap sistem computer dan tingkat minat, dukungan dan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi.	1. Kemampuan manajemen menggunakan komputer. 2. Perhatian manajemen terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. 3. Rating pemakaian sistem informasi dari departemen pemakai.	Likert
5.	Kemampuan teknik personal (X4) (Robbins dan Judge, 2006)	1. <i>Knowledge</i> a. Memiliki pengetahuan sistem informasi akuntansi b. Memahami pengetahuan tugas dari pekerjaannya	Mahir dalam mengekspresikan program-program komputer (aplikasi-sistem informasi akuntansi)	Likert

		sebagai pemakai sistem informasi akuntansi.		
		<p>2. <i>Abilities</i></p> <p>a. Mampu menjalankan sistem yang ada</p> <p>b. Mampu mengekspresikan kebutuhan informasi</p> <p>c. Mampu mengekspresikan bagaimana sistem seharusnya</p> <p>d. Mampu mengerjakan tugas dan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab</p> <p>e. Mampu menelaraskan pekerjaan dengan tugas.</p>	Memiliki kemampuan dengan mengembangkan sistem informasi akuntansi	Likert
		<p>3. <i>Skills</i></p> <p>a. Ahli dalam pekerjaan yang</p>	Memiliki kemampuan spesialis dalam menggunakan sistem	Likert

		menjadi tanggung jawabnya b. Ahli dalam mengekspresikan kebutuhan dalam pekerjaan	informasi akuntansi	
6.	Penggunaan <i>finansial technology</i> (X5) Hsueh (2017)	Penggunaan fintech menghasilkan output yang dapat membuat kinerja sistem lebih mudah dan pengguna lebih nyaman menggunakannya	Sistem pembayaran melalui pihak ke tiga (<i>Third-party payment systems</i>), Contoh - contoh sistem pembayaran melalui pihak ketiga yaitu <i>crossborder EC</i> , <i>online-to-offline</i> (O2O), sistem pembayaran <i>mobile</i> , dan platform pembayaran yang menyediakan jasa seperti pembayaran bank dan transfer.	Likert

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan perhitungan statistik, yaitu dengan penerapan SPSS (*Statistical Product and Services Solutions*). Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari metode statistik deskriptif, uji

asumsi klasik, dan uji hipotesis. Adapun penjelasan mengenai metode analisis data tersebut antara lain:

3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Rumus korelasi yang digunakan adalah rumus yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi product moment. Data dinyatakan valid jika r -hitung yang merupakan nilai dari corrected item total correlation lebih besar dari r -tabel pada signifikan 0,05 (5%) (Ghozali, 2013).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau kontrak. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika memberikan nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0.60 (Ghozali, 2013).

3.5.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu. Tujuannya memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata dan deviasi standar.

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk menguji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya estimasi bias, uji asumsi klasik ini menggunakan empat pengujian yaitu, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.5.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi kedua variabel (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal (Ghozali, 2013).

3.5.4.2 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Jika variabel saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol. Pengujian ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor*(VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance $<0,10$ atau nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2013).

3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi prediksi menjadi meragukan. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varian dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model. Dasar analisis heteroskedastisitas (Ghozali, 2013)

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis digunakan untuk membuktikan signifikansi perumusan H1, H2, H3, H4, H5. Pengujian ini dilakukan dengan mengacu pada table perhitungan uji statistic T. Hal ini dapat diukur dengan nilai signifikansi, dimana nilai signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,05 atau 5%. dalam penelitian ini menggunakan, Antara lain:

3.6.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Semakin kecil nilai R^2 , maka semakin terbatas kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Penelitian ini juga menggunakan *Adjusted R Square* (Adj R^2) karena terdapat lebih dari satu variabel independen dan apabila hanya ada satu variabel independen maka menggunakan R^2 dalam menjelaskan pengaruh variabel independennya (Ghozali, 2013)

3.6.2 Regresi Linier Berganda

Metode Regresi Berganda dilakukan terhadap model yang diajukan oleh penulis memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen maka digunakan model regresi linier berganda (Ghozali, 2013). Yang dirumuskan sebagai berikut:

$$KSIA = \alpha + \beta_1.KPS + \beta_2.PPP + \beta_3.DMP + \beta_4.KTP + \beta_5.PFT + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : KSIA (Kinerja Sistem Informasi Akuntansi)

α : Konstanta atau intercept

X₁ : KPS (keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan system)

X₂ : PPP (program pendidikan dan pelatihan pemakai)

X₃ : DMP (dukungan manajemen puncak)

X₄ : KTP (kemampuan teknik personal)

X₅ : PFT (penggunaan *financial technologi*)

ε : Error

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$: Koefisien Variabel Independen

Ketepatan fungsi regresi sampai dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai *Goodness of fit*. Secara statistik, nilai *Goodness of fit* dapat diukur dari koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada didalam

daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaiknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima (Ghozali, 2013)

3.6.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji statistik simultan atau yang sering disebut analisis varian (ANOVA) merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 (5%). Ketentuan penolakan dan penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut;

1. Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka model tidak layak.
2. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model layak.

3.6.4 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T digunakan untuk menemukan apakah 2 kelompok memiliki perbedaan signifikan ditingkat probabilitas pilihan. Pengujian signifikan parameter individual ini digunakan untuk mengetahui apabila variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terkait dengan asumsi variabel independen lainnya konstan (Ghozali, 2013).

Menurut Ghozali (2013), Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh atau variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} , maka H_a diterima, sedangkan jika T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , maka ditolak.
2. Uji t dapat juga dilakukan dengan hanya melihat nilai signifikan t masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi menggunakan SPSS.
3. Jika angka signifikan t lebih kecil dari (0,05) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2013).